

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN  
DARING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**OLEH :  
MARWAN SABTU  
2014210199**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Pandemi Covid-19 ditetapkan sebagai krisis nasional bahkan internasional. Sejak tanggal 17 Maret 2020 seluruh KBM baik di sekolah ataupun kampus di Indonesia dilaksanakan secara daring untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Bentuk teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu e-learning (pembelajaran online). Dalam penerapan e-learning, murid dan guru serta dosen dan mahasiswa memiliki fungsi dan peran masing-masing.

Dalam skripsi ini, jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu kegiatan yang dilakukan dengan metode pengumpulan data pustaka. Fokus pada penelitian ini adalah studi mengenai pengembangan objek wisata yang ada dalam meningkatkan pembangunan. Teknik pengambilan data dengan kepustakaan dan dokumentasi.

Efektivitas implementasi pembelajaran daring pada lembaga pendidikan di Indonesia dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan kebijakannya sudah cukup baik tetapi dari sisi implementasinya masih dirasa kurang maksimal karena masih ada beberapa sarana dan prasarana yang masih dirasa kurang memadai. Serta dari hal efektif dan efisiensi biaya dirasa masih kurang. Untuk itu dapat dikatakan cukup efektif implementasi pembelajaran daring pada lembaga pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci :Efektivitas, Kebijakan, Pembelajaran Daring**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 ditetapkan sebagai krisis nasional bahkan internasional. Hal ini bukan hanya menyerang kesehatan masyarakat, tetapi juga berimbas pada perekonomian dan pendidikan. Pada bidang pendidikan benar-benar terasa dampaknya seperti di; alihkannya perkuliahan tatap muka untuk SD hingga jenjang perguruan tinggi menjadi pembelajaran daring.

Sejak dikeluarkannya Surat Edaran oleh Mendikbud, seluruh KBM baik di sekolah dan kampus di Indonesia dilakukan secara daring untuk mencegah penularan Covid-19. Pandemi ini menyebabkan seluruh sector termasuk Pendidikan mengalami penyesuaian. Keterpaksaan menerapkan pembatasan sosial dan tatap muka menyebabkan proses Pendidikan mengalami perkembangan metode. Salah satu yang dikembangkan pada awal pandemi adalah e-learning. E-Learning atau yang sering disebut sebagai pembelajaran digital merupakan rangkaian jaringan yang terhubung dengan server digital yang bersifat global. Pada dasarnya e-learning masih berbasis tatap muka seperti halnya rapat virtual, namun seiring dengan penyesuaian berkembang bukan hanya bentuk tatap muka virtual namun kuis dan latihan juga dapat dilakukan ke dalam bentuk digital.

Dalam pelaksanaan e-learning, dosen dan mahasiswa atau murid dan guru memiliki peran yang berbeda. Dosen/guru berperan menjadi central pada PBM online, dapat pula berbasis student center khusus untuk mahasiswa. Pembelajaran

secara online tersebut dilaksanakan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran konvensional. E-learning ini tentu memiliki faktor kelemahan yaitu penggunaan jaringan internet yang stabil dan membutuhkan infrastruktur yang baik, butuh biaya yang cukup banyak. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19.

Dengan adanya masalah pandemi COVID-19, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DARING PADA LEMBAGA PENDIDIKAN”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas implementasi pembelajaran daring pada lembaga pendidikan di Indonesia?

## **1.1. Tujuan**

1. Untuk mengetahui efektivitas implementasi pembelajaran daring pada lembaga pendidikan di Indonesia.

## **1.1. Manfaat**

Manfaat penelitian ini yaitu bias bermanfaat secara teoritis menjadi bahan belajar dalam menambahkan ilmu dibidang pembelajaran daring bagi guru dan dosen sedangkan secara praktis bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan untuk memberikan

wawasan serta ilmu pengetahuan tentang studi kajian administrasi Publik dalam bidang pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

Yasin dan Hapsoyo. 2008. *Kamus besar bahasa indonesia*. Rineka cipta: Makassar

Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi pelayanan publik*. Yogyakarta

Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP

Hall, Guyton. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Elsevier saunders: Amsterdam.